

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan anak dalam mengenal angka perlu dibina dan dilatih sejak dini. Hal ini perlu dilakukan agar anak pada usia dini memahami angka sebagai dasar untuk berhitung. Kemampuan berhitung merupakan suatu kemampuan vital dalam masyarakat terpelajar. Oleh karenanya setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan berhitung agar dapat melibatkan diri secara aktif pada berbagai aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam hal memperoleh informasi melalui media yang membutuhkan kemampuan berhitung. Realitas ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung sangat diperlukan sebagai prasyarat untuk melakukan aktivitas serta mengetahui berbagai informasi yang diperlukan.

Secara formal berhitung telah mulai diajarkan sejak anak memasuki dunia pendidikan pra sekolah baik melalui PAUD atau Taman-Kanak. Bahkan terdapat anak yang sebelum menginjak usia pra sekolah telah mulai mendapatkan bimbingan untuk mengenal angka, kata bahkan kalimat tertentu. Hal tersebut dimaksudkan agar semua anak memiliki kemampuan yang baik dalam mengenal angka sehingga hal tersebut menjadi dasar baginya untuk dapat berhitung dengan baik.

Fernando (2011:1) mengemukakan bahwa pembelajaran berhitung sangat perlu bagi anak usia dini sebagai dasar dalam mempelajari matematika pada jenjang pendidikan dasar. Dengan mempelajari berhitung sejak dini maka anak mendapat kesempatan untuk menganalisis masalah matematika yang paling sederhana untuk melatih kecakapan berpikir.

Pembelajaran mengenalkan angka¹ merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan pembelajaran berhitung. Oleh karenanya anak usia dini perlu mendapat bimbingan guru secara khusus sehingga kemampuannya dalam mengenal angka menjadi baik dan memberi kontribusi yang positif bagi peningkatan kemampuannya dalam berhitung.

Untuk mengenalkan angka kepada anak harus dilakukan dengan sabar. Pengenalan angka ini dilakukan dengan memperkenalkan bentuk angka tersebut di papan tulis atau dengan menunjukkan bentuk setiap angka sehingga anak mengenal dan memahami bentuk angka dengan tepat. Pengenalan angka dan konsonan secara dini sangat diperlukan sebagai dasar bagi anak dalam berhitung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan khususnya pada Anak Kelompok B di PAUD Iradat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, menunjukkan bahwa pembelajaran mengenal angka telah dilaksanakan oleh guru tetapi belum memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Dalam konteks ini kemampuan anak dalam mengenal angka masih rendah. Realitas yang ada menunjukkan bahwa dari 12 anak Kelompok B di PAUD Iradat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo hanya sebanyak 5 orang (41.67%) yang mampu mengenal angka dengan tepat sedangkan sebanyak 7 anak (58.33%) lainnya kurang mengenal angka dengan tepat. Realitas tingginya angka anak yang kurang mengenal angka memotivasi penulis untuk menggunakan permainan *puzzle* dalam mengatasinya. Hal tersebut diharapkan mampu mengatasi rendahnya kemampuan anak mengenal angka khususnya di PAUD

Untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka dapat digunakan permainan tertentu sehingga anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajarannya. Hal ini pula mengingat bahwa dunia anak adalah dunia bermain sehingga berbagai permainan edukatif dapat digunakan guru untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran kepada anak didik.

Salah satu permainan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengenal angka adalah dengan menggunakan permainan *puzzle* angka. Hamid (2005:1) mengemukakan bahwa permainan *puzzle* angka sangat membantu anak untuk memperkenalkan angka dalam pembelajaran berhitung. Melalui permainan *puzzle* angka

maka akan belajar secara riil angka-angka melalui bentuk-bentuk *puzzle* yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

Namun kenyataannya masih banyak PAUD yang telah melakukan kegiatan permainan puzzle tapi tidak berjalan optimal. Hal ini dikarenakan permainan puzzle belum dapat dilakukan siswa.

Permainan puzzle angka ini merupakan permainan bongkar pasang angka. Permainan sangat baik untuk merangsang minat anak dalam mengenal angka. Dalam permainan ini anak akan diberikan sejumlah angka yang harus dipasang pada tempat yang telah disiapkan. Bongkar pasang angka ini secara otomatis sangat membantu anak untuk mengenal serta memahami angka -angka sebagai dasar dalam berhitung. Hal ini tentu akan memotivasi mereka untuk mengenal serta memahami angka -angka tersebut. Pengenalan terhadap angka pun akan memudahkan bagi anak dalam melakukan penjumlahan angka tertentu.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka dapat ditingkatkan secara maksimal melalui permainan puzzle angka. Mencermati hal ini maka permainan puzzle angka perlu dilakukan khususnya bagi anak usia dini sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan minat mereka dalam berhitung.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan mengadakan penelitian guna meningkatkan kemampuan anak mengenal angka melalui penelitian sederhana. Penelitian ini diformulasikan dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Angka Melalui Permainan puzzle angka pada Anak Kelompok B di PAUD Iradat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo .”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah kemampuan anak mengenal angka pada Kelompok B

di PAUD Iradat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dapat ditingkatkan melalui Permainan puzzle angka?”.

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Usaha untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal angka di Kelompok B di PAUD Iradat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo akan dilakukan dengan menggunakan Permainan puzzle angka dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru memperkenalkan permainan puzzle angka kepada anak
2. Guru membentuk kelompok dan membagikan *puzzle* kepada masing-masing kelompok.
3. Anak diperkenalkan dengan setiap angka yang akan digunakan dalam permainan puzzle angka.
4. Setiap anak selanjutnya diminta untuk bermain *puzzle* tersebut.
5. Setelah satu babak permainan anak akan diberikan *puzzle* yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
6. Memberikan motivasi terhadap keberhasilan anak dalam bermain *puzzle* dengan baik.
7. Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal angka melalui permainan *puzzle* pada anak Kelompok B di PAUD Iradat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.”

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat untuk sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang strategi dalam meningkatkan minat berhitung anak khususnya di PAUD.

1.5.2 Manfaat untuk guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai teknik dalam pembelajaran berhitung

1.5.3 Manfaat untuk anak

Peningkatan minat anak dalam memahami angka sehingga dapat melakukan penjumlahan angka-angka secara sederhana.

1.5.4 Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk Peningkatan wawasan dan daya nalar dalam mengkaji teknik-teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengenalkan angka kepada anak.